

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat.. Seiring dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia. Bank yang diharapkan ternyata memiliki sisi negatif. Sisi negatif tersebut berupa sistem riba yang terbentuk dan dikenal dengan bunga. Sistem bunga atau riba ini terdapat pada perbankan konvensional atau secara ekstrem bisa disebut bank dengan sistem kapitalis.¹ Tidak asing lagi bahwa riba adalah salah satu hal yang diharamkan dalam syariat Islam. Sebagaimana dalam Firman Allah Ta'ala QS.*Ali Imran* :130

الذَّيْنِ آمَنُوا إِلَّا أَيْمَانُهُمْ أَلْهُمُوا الرِّبَاَ أَضْعَافًا مُّضَاعَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Bank syariah adalah bank yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Bank syariah lahir karena adanya kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dan total. Sebagaimana Allah dalam firman-Nya QS.*Al-Baqarah*:208 :

¹ Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah*, (Ciputat:Referensi,2014) hlm.100

آمَنُوا ادْخُلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَمِمْ كَافَّةً ۗ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia saat ini sudah mengalami peningkatan yang cukup pesat dan sudah memiliki tempat yang memberikan cukup pengaruh dalam lingkungan perbankan nasional, keberadaan perbankan syariah ini dimulai pada saat penerbitan Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana Undang-Undang ini menjadi pendorong hadirnya sistem perbankan berbasis syariah. Dalam perkembangannya, undang-undang tersebut, akhirnya diganti kedalam undang-undang No 21 tahun 2008 yang menerangkan sistem perbankan syariah dengan lebih jelas dibandingkan undang-undang sebelumnya.

Dalam industri perbankan ini setiap bank dituntut untuk berusaha memberikan kepuasan kepada nasabah mereka dengan memberikan pelayanan yang lebih baik, mengingat persaingan dalam dunia perbankan semakin ketat. Salah satunya dengan mengembangkan strategi meningkatkan kepuasan konsumen melalui kualitas jasa yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi mempengaruhi segala aspek, termasuk perkembangan teknologi perbankan yang tujuannya memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Seiring perkembangan waktu, terjadi perkembangan transaksi ekonomi,

tentu kebutuhan nasabah akan kemudahan melakukan transaksi semakin meningkat. Hal ini menjadi masalah bagi nasabah yang menggunakan jasa perbankan, apalagi di zaman modern ini, dimana kemajuan teknologi dibidang elektronik telah banyak memberikan manfaat, baik bagi masyarakat pada umumnya maupun kalangan perbankan pada khususnya. Layanan jasa perbankan yang cepat dan praktis sangat dibutuhkan sehingga pelayanan dengan sistem tradisional yang memerlukan antrian panjang sudah tidak sesuai lagi.²

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.³ Salah satu kegiatan sistem pembayaran yang saat ini telah berkembang dengan pesat adalah Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) atau disebut pula dengan kartu plastik. Kebutuhan masyarakat terhadap penggunaan APMK dalam memenuhi kegiatan ekonomi menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun..⁴. Kartu plastik merupakan alat berbentuk kartu yang diterbitkan oleh suatu lembaga keuangan dan dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi keuangan.⁵ Perkembangan penggunaan kartu plastik dalam berbagai bentuknya

² Julius.R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* ,(Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm 284

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008) hlm 25

⁴ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2007) hlm.1360

⁵ Totok Budisantoso dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta:Salemba Empat,2014)hlm.331

menunjukkan bahwa alat ini tidak hanya digunakan sebagai alat pembayaran, tetapi juga untuk tujuan lain seperti penarikan uang tunai. Berdasarkan pada pertimbangan dapat dibawa bepergian dengan praktis, dapat digunakan sewaktu-waktu, dan kemudahan penggunaan yang lain kartu plastik ini semakin luas digunakan untuk berbagai macam transaksi keuangan.⁶

Kartu ATM merupakan kartu yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat di setiap negara. Mengapa demikian? Karena hampir semua bank mulai dari bank asing, bank pemerintah, bank swasta nasional, sampai Bank Pembangunan Daerah (BPD) menerbitkan kartu seperti ini. Memiliki kartu ini pun sangatlah mudah. Syaratnya hanya perlu menabung di sebuah bank dan mengajukan kepemilikan kartu. Selain itu manfaat kartu ATM yang dapat dirasakan oleh nasabah sangat banyak antara lain: melakukan pelayanan sendiri, dapat melakukan transaksi perbankan tunai maupun nontunai tanpa harus mendatangi kantor cabang yang dituju, dapat melakukan transaksi perbankan tanpa dibatasi waktu dan tempat, dan lain-lain. Dalam perkembangan berikutnya, kartu ATM menjadi kartu wajib yang dimiliki oleh setiap nasabah atau pemilik tabungan. Kartu-kartu ATM ini bisa dijadikan salah satu alat verifikasi perbankan. Sebab sebuah kartu hanya diterbitkan kepada seorang nasabah. Jika ada kartu yang sama maka kemungkinan kartu tersebut sudah diduplikasi oleh pihak lain. Oleh karena itu dengan adanya kartu ATM ini dunia perbankan berkembang sedemikian cepat dan luar biasa.

Akhir-akhir ini dunia perbankan bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk lebih mengembangkan produknya menggunakan *Co-Branding* dengan

⁶ Veithzal Rivai, *Opcit.* hlm.1362

menerbitkan kartu plastik yang berupa Kartu Tanda Mahasiswa sekaligus ATM. Kartu ATM *Co-Branding* adalah kartu yang diterbitkan oleh salah satu lembaga keuangan melalui kerjasama dengan pihak Institusi Pendidikan dengan melakukan *Co-Branding*. *Co-Branding* disini adalah *corporate* “kerjasama” sedangkan *branding/brand* “merek/memberikan merek/identitas” terhadap produk yang akan diluncurkan. Dapat disimpulkan bahwa ATM *Co-Branding* adalah kerjasamanya salah satu lembaga keuangan dengan Perguruan Tinggi atau Instansi Pendidikan dengan menerbitkan kartu ATM sekaligus KTM atau Kartu Tanda Mahasiswa.⁷

Salah satu Instansi Pendidikan yang memakai kartu ATM *Co-Branding* adalah Politeknik Negeri Banjarmasin. Politeknik Negeri Banjarmasin bekerjasama dengan BRI Syariah Banjarmasin untuk menerbitkan kartu ATM *Co-Branding* , dengan kartu ATM *Co-Branding* ini nantinya akan berguna selain sebagai kartu tanda mahasiswa bisa juga digunakan sebagai penarikan tunai dan transaksi yang lain seperti, pembayaran SPP, Magang, dan sebagainya. Karena kartu ATM *Co-branding* BRISyariah merupakan kartu yang baru diluncurkan oleh BRISyariah KC Banjarmasin dan baru dipakai oleh mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan kartu tersebut dan hasil penelitian ini akan dituangkan kedalam kajian ilmiah dengan judul **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin Terhadap Penggunaan Kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah.**

⁷ Sisca Handayani, Funding Relation Officer, *Wawancara Pribadi*, BRISyariah KC Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang meliputi Kegunaan dan Kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah ?
2. Apakah faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang meliputi Kegunaan dan Kemudahan penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel dari faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin secara parsial terhadap penggunaan Kartu ATM *Co-Bramding* BRISyariah
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel dari faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin secara simultan terhadap penggunaan Kartu ATM *Co-Bramding* BRISyariah.

D. Signifikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna serta bermanfaat bagi banyak pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bahan informasi ilmiah dan ilmu pengetahuan serta wawasan baik bagi penulis maupun para pembaca, mengenai masalah tersebut.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai masalah ini.
3. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam mengisi khazanah, literatur di beberapa perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Preferensi adalah pilihan atau keadaan yang lebih disukai.⁸ Preferensi yang dimaksud adalah pilihan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding*
2. Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi.⁹ Maksud mahasiswa disini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin
3. Kartu ATM adalah alat pembayaran yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hlm. 787

⁹ *Ibid.*, hlm. 696

selain bank yang mendapat persetujuan untuk menghimpun dana.¹⁰

Kartu ATM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu ATM *Co-Branding*

4. Kartu ATM *Co-Branding* adalah kartu yang diterbitkan oleh salah satu lembaga keuangan melalui kerjasama dengan pihak Institusi Pendidikan dengan melakukan *Co-Branding*. *Co-branding* disini adalah *corporate* “kerjasama” sedangkan *branding/brand* “merek/memberikan merek/identitas” terhadap produk yang akan diluncurkan. Dapat disimpulkan bahwa ATM *Co-Branding* adalah Kerjasama BRI Syariah dengan Politeknik Negeri Banjarmasin dengan menerbitkan Kartu Tanda Mahasiswa sekaligus ATM.¹¹
5. *Perceived usefulness* (Kegunaan) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya
6. *Perceived ease of use* (Kemudahan) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.¹²

¹⁰ Sutan RemySjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta:Kencana,2014)hlm.448

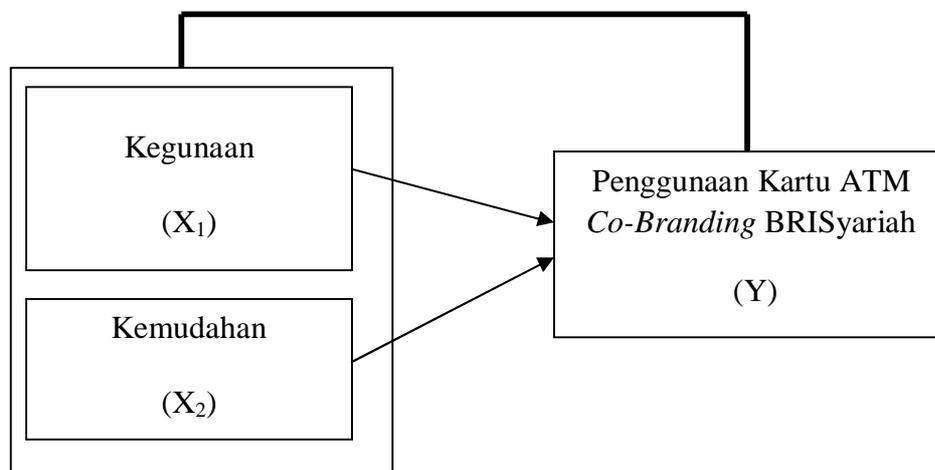
¹¹ Sisca Handayani, Funding Relation Officer, *Wawancara Pribadi*, BRISyariah KC Banjarmasin.15 Juli 2017

¹² Jogyanto , *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta:Andi Offset,2007)hlm.114

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting. Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang dapat menjadi pedoman dalam penulisan yang pada akhirnya dapat diketahui variabel mana yang dominan untuk memberikan Preferensi Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin Terhadap Penggunaan Kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah. Dalam teori ini terdapat 2 konstruk kerangka pemikiran yaitu Kegunaan dan Kemudahan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah. Berdasarkan hal tersebut diatas dibuatlah kerangka teori sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Keterangan : **—————** pengaruh secara simultan

—————> Pengaruh secara parsial

Sumber: Sistem Informasi Keperilakukaan oleh Jogiyanto hlm.114

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹³ Hipotesis akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

1. Hipotesis secara Parsial

a. Kegunaan

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan yang meliputi Kegunaan terhadap Penggunaan Kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah.

Ha = terdapat ada pengaruh yang signifikan yang meliputi Kegunaan terhadap Penggunaan Kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah.

b. Kemudahan

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan yang meliputi Kemudahan terhadap Penggunaan Kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah.

Ha = terdapat ada pengaruh yang signifikan yang meliputi Kemudahan terhadap Penggunaan Kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah

2. Hipotesis secara simultan

Ho = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang meliputi Kegunaan dan Kemudahan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah.

Ha = terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta:RinekaCipta,2010) hlm.10

meliput Kegunaan dan Kemudahan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah.

H. Kajian Pustaka

Dalam penelitian penulis menjadikan beberapa hasil penelitian yang terdahulu sebagai acuan dan tolak ukur, beberapa diantaranya :

1. Muhammad Nor (1401150230) Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Bekam Pada Griya Herbal dan Bekan Ar-Rahma Banjarmasin*”. Perbedaan dengan peneliti Muhammad Nor adalah membahas faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen untuk menggunakan jasa bekam dengan variabel X meliputi Tarif, Lokasi praktek, Pelayanan Terapis, Ketersediaan fasilitas. Sedangkan peneliti membahas mengenai faktor yang mempengaruhi nasabah dalam penggunaan kartu ATM *Co-Branding*.¹⁴
2. Ahmad Akbar Aji Hatma (1101160260) Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “*Minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu ATM (Automatic Teller Machine) Sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa*”.

Perbedaan dengan peneliti Ahmad Aji Hatma adalah membahas tentang

¹⁴ Muhammad Nor, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Bekam Pada Griya Herbal dan Bekan Ar-Rahma Banjarmasin”(Skripsi tidak diterbitkan jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin,2017)

bagaimana minat nasabah terhadap manfaat kartu ATM sekaligus KTM sedangkan peneliti membahas tentang persepsi terhadap atm *Co-branding* (ATM sekaligus KTM). Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengambil objek penelitiannya yaitu ATM *Co-Branding*.¹⁵

3. Holymahbub Andrian (1101150149) Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “ *Preferensi Konsumen Terhadap Mie Ayam Mulawarman di Kota Banjarmasin*” Perbedaan dengan peneliti Holymahbub Andrian adalah membahas tentang Preferensi Konsumen Terhadap Mie Ayam Mulawarman di Kota Banjarmasin dengan mengambil teknik penelitian kualitatif dan simpulan penelitiannya yang didapatkan dari analisis yaitu karena cita rasa Mie ayam Mulawarman dan memiliki berbagai macam produk yang membuatnya beda dari Mie Ayama yang lainnya, sedangkan peneliti membahas tentang preferensi terhadap rencana penggunaan ATM *Co-Branding* dengan mengambil teknik penelitian Kuantitatif. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengambil Preferensi.¹⁶
4. Supiana Hafizah (1101160250) Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “ *Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Channel perbankan* ”. Perbedaan

¹⁵ Ahmad Akbar Aji Hatma, “Minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Manfaat Kartu ATM (Automatic Teller Machine) Sekaligus Kartu Tanda Mahasiswa” (Skripsi tidak diterbitkan jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin,2015)

¹⁶ Holymahbub Andrian, “ Preferensi Konsumen Terhadap Mie Ayam Mulawarman di Kota Banjarmasin” ”(Skripsi tidak diterbitkan jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin,2014)

dengan peneliti Supiana Hafizah adalah yang hasil penelitiannya Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Channel Perbankan lebih banyak menggunakan layanan ATM BNI Syariah dibandingkan *SMS Banking* dan *Internet banking* dari fasilitas *E-Channel* perbankan yang disediakan dan dari 7 faktor yang dianalisis, dapat diketahui bahwa hanya satu faktor/variabel yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu variabel *reability*. sedangkan peneliti menganalisis 3 faktor yang mungkin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengambil penelitian tentang preferensi dengan teknik penelitian kuantitatif.¹⁷

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab dan disusun secara sistematis, masing-masing bab akan membahas persoalannya masing-masing namun dalam pembahasan secara keseluruhan saling berhubungan. Tiap-tiap bab terdiri dari sub bab, secara garis besar adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan latar belakang masalah sehingga menjadi alasan peneliti untuk memilih judul serta memberikan gambaran dari permasalahan yang ada. Permasalahan yang telah dikemukakan kemudian dirumuskan ke dalam rumusan masalah, setelah itu disusunlah beberapa tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan signifikansi penelitian

¹⁷ Supiana Hafizah, “ Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Channel perbankan ” (Skripsi tidak diterbitkan jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin,2014)

merupakan manfaat atau kegunaan dari sebuah penelitian. Definisi operasional berguna untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum agar menghindari kesalahpahaman pembaca saat memahami penelitian. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi apakah ada tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan, yaitu susunan penelitian skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua yaitu teori tentang preferensi dan ketentuan tentang *ATM Co-Branding*, pada bab ini menjelaskan mengenai teori preferensi dan ketentuan tentang *ATM Co-Branding* yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi. Di dalam bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, yaitu metode yang digunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis, sifat, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik operasional penelitian dan analisis data.

Bab keempat memuat laporan hasil penelitian, dalam bab ini dijabarkan beberapa hal yang ditemukan di lapangan terkait permasalahan yang diteliti oleh penulis dengan menggunakan bab dua sebagai landasan teori untuk menggunakan argumen dalam analisis. Laporan penelitian ini berisikan penyajian data, dan analisis data.

Bab Kelima yaitu penutup, berisikan kesimpulan penulis dari hasil penelitian dan saran terhadap berbagai pihak setelah mengetahui faktor-faktor

yang memengaruhi preferensi Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin terhadap penggunaan ATM *Co-Branding* BRISyariah.